

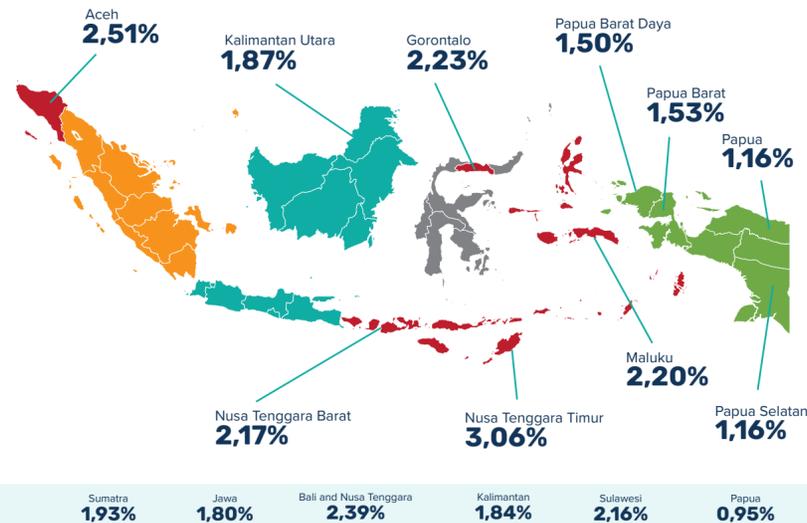
GAMBARAN LAYANAN DASAR BAGI PENYANDANG DISABILITAS DI INDONESIA

Sumber: Registrasi Sosial Ekonomi (REGSOSEK) 2022



GAMBARAN UMUM

% Penyandang Disabilitas sebagai Bagian dari Populasi



Hampir **5 juta** dari penduduk Indonesia adalah penyandang disabilitas

55% adalah perempuan/ anak perempuan

Hampir **20%** dari penyandang disabilitas mengalami kesulitan mobilitas dan gangguan penglihatan

Hingga **20%** penyandang disabilitas termasuk dalam 10% penduduk termiskin

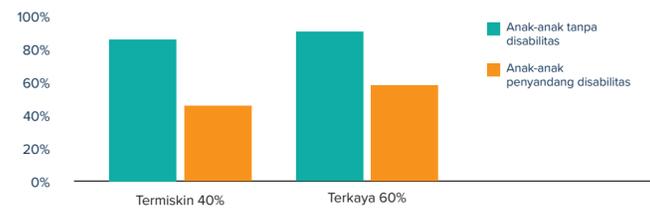
Indonesia memiliki jumlah penyandang disabilitas yang besar mencapai 5 juta orang (setara dengan jumlah penduduk negara Oman)



AKSES PENDIDIKAN

Anak-anak penyandang disabilitas membutuhkan dukungan pendidikan yang lebih terarah

Tingkat Partisipasi di Sekolah antara Anak dengan dan tanpa Disabilitas (%)



Hingga **35%** anak-anak penyandang disabilitas belum pernah mendapatkan pendidikan formal

Terdapat hingga **205.000** anak penyandang disabilitas di Indonesia dan 2.329 sekolah berkebutuhan khusus

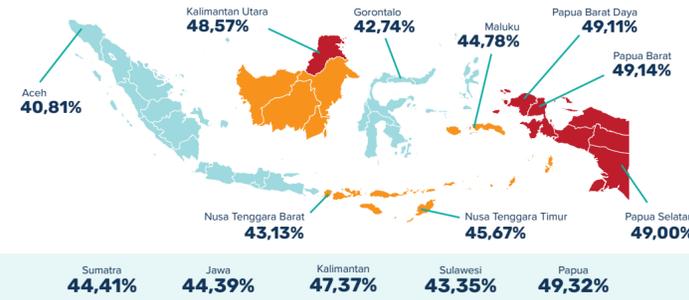
Anak-anak penyandang disabilitas dari keluarga miskin memiliki kemungkinan **2,82 kali** lebih besar putus sekolah dibandingkan anak-anak penyandang disabilitas dari 10% populasi terkaya



AKSES KE LAYANAN KESEHATAN

Kepemilikan akses ke Jaminan Kesehatan Nasional akan membuat penyandang disabilitas lebih terlindungi

Penduduk yang tidak memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (%)



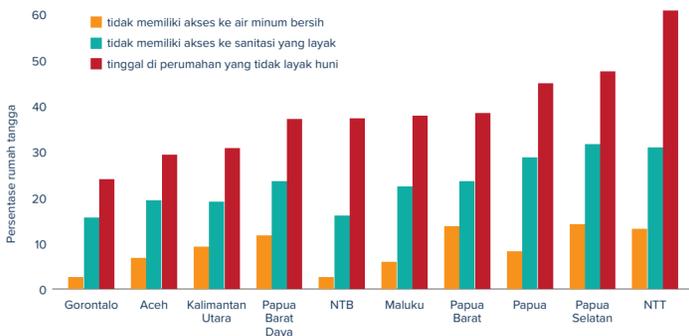
Hingga **55%** penyandang disabilitas yang tidak memiliki JKN adalah perempuan

Hingga **50%** penyandang disabilitas yang tidak memiliki JKN juga memiliki penyakit kronis

AKSES KE PERUMAHAN, AIR MINUM DAN SANITASI LAYAK

Akses yang memadai terhadap infrastruktur berkualitas dapat meningkatkan kesehatan dan kualitas hidup penyandang disabilitas serta mengurangi risiko penyakit

Distribusi rumah tangga yang beranggakan penyandang disabilitas tanpa akses ke air minum, sanitasi, dan perumahan (%)



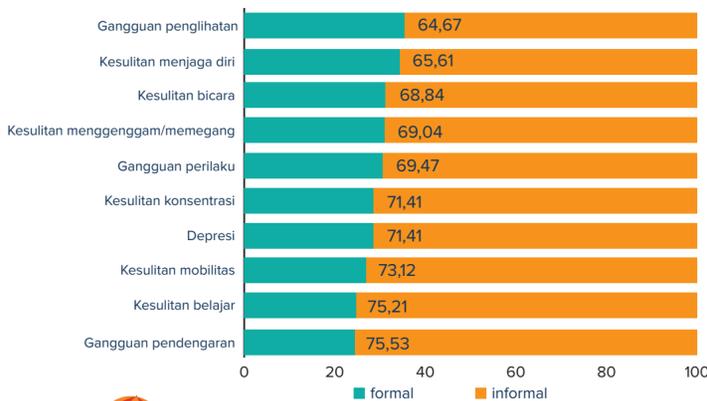
Secara umum, dari rumah tangga yang beranggakan penyandang disabilitas:

- Hampir **7%** tidak memiliki akses ke air bersih
- Hingga **20%** tidak memiliki sanitasi yang layak
- Hingga **36%** tinggal di rumah yang tidak layak huni
- Hingga **66%** tinggal di rumah yang tidak layak huni berada di penduduk termiskin 40%

PEKERJAAN DAN EKONOMI INKLUSIF

Lingkungan kerja yang inklusif dan sadar gender perlu terus didorong demi meningkatkan kesempatan yang sama luasnya untuk penyandang disabilitas dan kelompok minoritas menuju inklusi ekonomi dan perlindungan sosial menyeluruh (*universal social protection*)

Distribusi Jenis Disabilitas dan Status Pekerjaan (%)

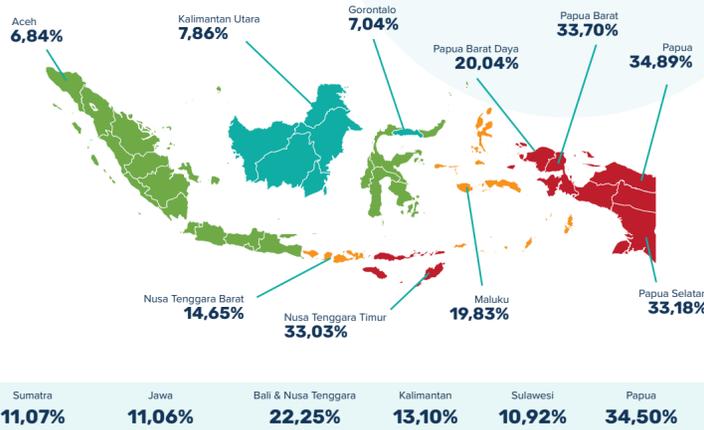


- Hampir **70%** penyandang disabilitas bekerja di sektor informal
- Hanya **1 dari 5** perempuan penyandang disabilitas yang memiliki akses ke pekerjaan
- Hampir **57%** penyandang disabilitas yang memiliki usaha menjalankan usaha ultra-mikro dengan penghasilan kurang dari Rp 25 juta/bulan

PENCATATAN SIPIL

Peningkatan layanan pencatatan sipil dapat membantu penyandang disabilitas memperoleh dokumen penting yang akan memudahkan akses mereka terhadap layanan dasar

Anak-Anak Penyandang Disabilitas yang Tidak Memiliki Akta Kelahiran (%)



- 2,41%** penyandang disabilitas tidak memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK)
- 12,45%** anak-anak penyandang disabilitas usia 0-17 tahun tidak memiliki akta kelahiran

MENJEMBATANI KESENJANGAN BAGI PENYANDANG DISABILITAS

Data menunjukkan pentingnya kebijakan dan infrastruktur yang tepat sasaran untuk meningkatkan akses penyandang disabilitas di Indonesia terhadap pendidikan, layanan kesehatan, air bersih, sanitasi, dan pekerjaan formal. Upaya pengentasan kemiskinan dan pengurangan kesenjangan gender juga menjadi prioritas yang mendesak. Selain itu, layanan pencatatan sipil yang inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat dapat memperluas akses terhadap layanan dasar bagi penyandang disabilitas



Semua angka merujuk pada penyandang disabilitas sedang hingga berat. Orang dengan disabilitas sedang hingga berat mungkin mengalami tantangan seperti gangguan penglihatan atau pendengaran meskipun dengan alat bantu, tantangan bergerak atau mobilitas, kesulitan dalam menggunakan tangan atau jari, keterbatasan belajar atau intelektual, kesulitan berperilaku, gangguan bicara atau komunikasi, kebutuhan perawatan pribadi, masalah memori atau konsentrasi, dan gangguan depresi.